



RINGKASAN

ARYA ANDIKA TARIGAN. Sertifikasi Benih Kedelai (*Glycine max L.*) di UPTD BPSBTPH Provinsi Bali. Soybean (*Glycine max L.*) Seed Certification in UPTD BPSBTPH Bali Province. Dibimbing oleh TATI BUDIARTI.

Kedelai (*Glycine max L.*) merupakan salah satu tanaman pangan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia karena nilai gizinya yang tinggi, maka perlu adanya perbaikan dari segi teknik budidaya. Benih bermutu mempunyai pengertian bahwa benih tersebut varietasnya benar dan murni, memiliki mutu fisiologis, mutu genetik, dan memiliki mutu fisik benihnya. Rata-rata luas panen kedelai di Provinsi Bali dari tahun 2014-2018 sebesar 4,328 ha dan rata-rata produksi kedelai dari tahun 2014-2018 di Provinsi Bali sebesar 6,009 ton. Inventarisasi penyebaran varietas kedelai yaitu Anjasmoro, Wilis, Malika, dan Lokal setiap kabupaten dan kota Provinsi Bali. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan dengan tujuan mempelajari proses sertifikasi benih, khususnya dalam sertifikasi benih kedelai di UPTD BPSBTPH Provinsi Bali. Pelaksanaan praktik kerja lapangan berlangsung mulai tanggal 20 Januari sampai dengan 20 Maret 2020 di UPTD BPSBTPH Provinsi Bali. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan praktik kerja lapangan ini ialah pengenalan keadaan umum instansi, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data.

Sertifikasi benih kedelai diawali dengan pemeriksaan permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan lapangan fase vegetatif, pemeriksaan lapangan fase berbunga, pemeriksaan lapangan fase masak, pemeriksaan alat panen dan pengolahan, pengambilan contoh benih, pengujian laboratorium, penerbitan sertifikat benih, pengawasan label, dan pengawasan peredaran benih. Pengujian yang dilakukan meliputi: penetapan kadar air benih, pengambilan contoh kerja, pengujian kemurnian benih dan pengujian daya berkecambah benih. Penetapan kadar air benih kedelai dihasilkan pada masing-masing kelas benih sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu maksimal 11%. Analisis kemurnian fisik benih diperoleh hasil pada masing-masing komponen yang diujikan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hasil yang didapat pada uji daya berkecambah pada masing-masing kelas benih tidak mencapai dengan standar yang ditetapkan yaitu minimal 80%.

Kata kunci : analisis, luas panen, penyebaran varietas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.